

# **ANALISIS KELAYAKAN FASILITAS DAN KAPASITAS TERMINAL PENUMPANG DI BANDAR UDARA TUNGGUL WULUNG CILACAP JAWA TENGAH**

*Dediantara*

*Nim: 15050110*

## **ABSTRAK**

*Bandar Udara Tunggul Wulung dibangun oleh Pertamina awalnya difungsikan untuk mendukung proyek kilang minyak di Cilacap. Tetapi saat ini beralih fungsi menjadi Bandar Udara komersial yang dikelola pihak Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kondisi terminal penumpang Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap saat ini berukuran 12 m x 45 m yang terbagi menjadi area kedatangan 12 m x 30 m dan area keberangkatan yaitu 12 m x 15 m.*

*Kondisi yang ada saat ini hanya mampu menampung kurang dari 50 penumpang pada saat jam puncak sedangkan rata-rata jam puncak penerbangan saat ini lebih dari 70 penumpang. Tugas akhir ini menganalisa luasan fasilitas terminal penumpang pada kondisi eksisting dan forecasting untuk kebutuhan fasilitas pada tahun rencana 2024 berdasarkan SKEP / 77/ VI/ 2005 dengan menggunakan peraturan SNI 03-7046-2004.*

*Hasil perhitungan untuk kondisi eksisting sudah memenuhi kriteria bandar udara umum sesuai standart SNI 03-7046-2004, untuk persamaan forecasting tahun 2024 menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan rumus  $y=a + b$  menghasilkan pergerakan penumpang pada jam puncak keberangkatan tahun 2024 91 penumpang dan 85 penumpang pada jam puncak kedatangan. Tingkat pemenuhan kelengkapan pada kondisi eksisting sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan fasilitas terminal sekarang. Sedangkan untuk kebutuhan tahun 2024 dengan aspek total area, panjang kerb dan kelengkapan unit perlu penambahan untuk melengkapi kelengkapan fasilitas terminal kedatangan, fasilitas terminal keberangkatan dan fasilitas ruang tunggu terminal di bandar udara Tunggul Wulung Cilacap Jawa Tengah.*

**Kata Kunci:** *Terminal Penumpang, Kelayakan, Forecasting, Bandar Udara Tunggul Wulung*

## **FEASIBILITY ANALYSIS ON FACILITY AND PASSENGER TERMINAL CAPACITY IN TUNGGUL WULUNG AIRPORT CILACAP CENTRAL JAVA**

*Dediantara*

*Nim: 15050110*

### **ABSTRACT**

*Tunggul Wulung airport, which was built by Pertamina, was initially used to support the oil refinery project in Cilacap. But now it is changing the function into commercial airport managed by the Directorate General of Civil Aviation. The condition of Tunggul Wulung airport passenger terminal is currently 12 m x 45 m, which is divided into the arrival area (12 m x 30 m) and the departure area (12 m x 15 m).*

*The Current condition is only able to accommodate less than 50 passengers during peak hours while the average peak flight time is currently more than 70 passengers. This analysis area of passenger terminal facilities in the existing conditions and forecasting for the needs of facilities in the planned 2024 is based on SKEP/77/VI/2005 using SNI 03-7046-2004 regulations*

*The Calculation results for existing conditions have met the criteria for public airport in accordance with SNI-03-7046-2004 regulations, for the forecasting equation in 2024 using a simple linear regression equation with formula  $y = a x + b$  to produce passenger movements at peak hours of departure in 2024 91 passengers and 85 passengers during peak hours of arrival. The level of completeness in the existing conditions is sufficient to meet the needs of current terminal facilities. For the needs of 2024 with aspects of total area, length of the kerb and the completeness of the units needs to be added to complete the arrival terminal facilities, departure terminal facilities and waiting room facilities at the stump of tunggul wulung airport Cilacap Central Java.*

**Keywords : Passenger Terminal, Feasibility, Forecasting, Tunggul Wulung Airport**